



# Peningkatan Kualitas Prinsip Manajemen Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Laporan Arus Kas Terhadap Return Saham

Flora Silalahi<sup>1</sup>, Asri Sanusi<sup>1\*</sup>, Juli Meliza<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan, Medan

Jl. Sei Serayu No.48 D, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan

Jl. Sakti Lubis Nomor 80, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Silalahiflora877@gmail.com, <sup>2\*</sup>asrisanusilp3i@gmail.com, <sup>3</sup>newjuli07@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: asrisanusilp3i@gmail.com

Submitted: 25/11/2022; Accepted: 29/11/2022; Published: 29/11/2022

**Abstrak**—Salah satu indikator ekonomi disuatu negara adalah pasar modal. Indonesia termasuk negara yang pasar modalnya mengalami perkembangan, hal itu terbukti dengan banyaknya perusahaan listing di pasar modal. Salah satu keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pasar modal adalah return saham. Return Saham merupakan pendapatan yang di peroleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh laporan arus kas terhadap return saham. Adapun objek yang teliti adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. London Sumatra Indonesia Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan oleh penulis adalah laporan arus kas dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan ada pengaruh antara arus kas terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dengan uji t, di peroleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menunjukkan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, untuk uji r menunjukkan bahwa variabel arus kas operasional memiliki pengaruh yang sedang, variabel arus kas investasi memiliki pengaruh yang sangat rendah dan variabel arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang rendah terhadap return saham. Sedangkan untuk uji f di peroleh hasil bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga menunjukkan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Serta untuk uji  $R^2$  di peroleh hasil sebesar 44% (0,444 x 100%).

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi; Investasi; Pendanaan; Return Saham

**Abstract**—One of the economic indicators in a country is the capital market. Indonesia is one of the countries where the capital market is developing, this is proven by the number of companies listing in the capital market. One of the advantages of capital market activities is stock returns. Stock Return is the income earned by investors for investing funds in the form of shares. This study aims to determine how the effect of cash flow statements on stock returns. As for the object of scrutiny is PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. London Sumatra Indonesia Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk. In this study, the indicators used by the authors are cash flow statements from operational activities, investment activities and financing activities. The results showed that partially and simultaneously there is an influence between cash flow on stock returns. Based on the results of research conducted with the t-test, the results obtained that the value of  $t_{count} > t_{table}$  so that it shows there is an influence between the independent variables on the dependent variable, for the r-test shows that the operational cash flow variable has a moderate effect, the investment cash flow variable has a moderate influence. very low and the funding cash flow variable has a low influence on stock returns. Meanwhile, for the f test, the results obtained that the value of  $F_{count} > F_{table}$  so that it shows that there is an influence between the independent variables on the dependent variable. And for the  $R^2$  test, the results obtained are 44% (0.444 x 100%).

**Keyword:** Operating Cash Flow; Investment; Funding; Stock Return

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator ekonomi disuatu negara adalah pasar modal. Jika pasar modal menunjukkan peningkatan maka dapat di katakan bahwa prekonomian negara tersebut sedang mengalami perkembangan, begitu pula sebaliknya jika prekonomian suatu negara itu melemah maka pasar modal akan mengalami kelemahan. Indonesia termasuk negara yang pasar modalnya mengalami perkembangan, hal itu terbukti dengan banyaknya perusahaan *listing* di pasar modal (Ana & Rizal, 2016). Semua perusahaan perseroan terbatas yang tertutup, memiliki kesempatan untuk *go public*. Untuk bisa *go public* perusahaan harus menunjukkan laporan keuangan sekurang-kurangnya 12 bulan dan telah di audit dengan opini wajar tanpa pengecualian. (Uddin, 2020) Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan arus kas. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas atau setara kas maka para investor memerlukan laporan arus kas. (Angreini, 2016) Arus kas merupakan elemen penting di dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga laporan arus kas menjadi perhatian utama investor dan kreditor dalam menjalin kerjasama dalam berinvestasi. Investor merupakan pelaku pasar yang sangat berperan dalam pasar modal. Berinvestasi di pasar modal merupakan investasi penanaman modal berupa saham. (Trisnawati & Wahidahwati., 2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham”. Alat ukur yang di gunakan oleh peneliti yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih, dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi, investasi, pendanaan dan laba bersih terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian ini penulis hanya menggunakan laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Firdaus, 2018). Pada penelitian ini penulis menggunakan laporan arus kas perusahaan yang



terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis melakukan penelitian pada perusahaan perkebunan karena perkebunan merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dan tersebar luas di Indonesia. Selain itu investasi di sektor perkebunan juga menjanjikan (Putriani & Sukartha, 2014). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh arus kas terhadap return saham dan bagaimana peningkatan prinsip manajemen yang dilakukan oleh perusahaan. Guna untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini dan mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti maka penulis menggunakan laporan arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. London Sumatra Indonesia Tbk, dan PT. Jaya Agra Wattie Tbk, yang terdaftar di BEI. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak di capai adalah untuk mengetahui pengaruh laporan arus kas terhadap Return Saham.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode tahun 2012-2016 yang di peroleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2.2 Jenis Data

Data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder adalah data yang di dapat dari dalam perusahaan yang sudah berbentuk laporan keuangan dan profil perusahaan. Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah laporan arus kas dan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Sugiyono, 2019) Data internal yaitu data yang di peroleh dari dalam perusahaan. Data yang di peroleh yaitu laporan arus kas periode tahun 2012-2016 dan profil perusahaan yang di dapatkan dari website perusahaan. Data eksternal adalah data yang di peroleh dari luar perusahaan. Adapun data eksternal yang di gunakan adalah data yang di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang di ambil penulis adalah seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. London Sumatera Indonesia Tbk, dan PT. Jaya Agra Wattie Tbk.

### 2.4 Variabel

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau merupakan akibat yang di peroleh dari variabel independen (bebas). Variabel dependen biasanya di lambangkan dengan "Y". Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab dari variabel dependen (terikat). Variabel independen umumnya menggunakan simbol huruf "X". Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Arus Kas (Mangkunegara, 2017).

### 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang di teliti dan masih bersifat praduga sehingga masih harus di buktikan kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Adapun Hipotesis sementara atas permasalahan yang di kemukakan adalah :

- Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap return saham?  
 $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara arus kas operasi terhadap return saham.  
 $H_1$  = Ada pengaruh arus kas operasi terhadap return saham.
- Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap return saham?  
 $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara arus kas investasi terhadap return saham.  
 $H_1$  = Ada pengaruh arus kas investasi terhadap return saham.
- Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham?  
 $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara arus kas pendanaan terhadap return saham.  
 $H_1$  = Ada pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham.
- Bagaimana pengaruh arus kas terhadap return saham?  
 $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara arus kas terhadap return saham.  
 $H_1$  = Ada pengaruh arus kas terhadap return saham.

### 2.6 Metode Analisis

Penganalisisan Laporan Arus Kas terhadap return saham menggunakan statistik regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan data berupa angka yang di olah dengan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 22. Pengolahan data menggunakan uji t, uji koefisien korelasi (r), uji f dan Uji Koefisien Determinasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan return saham tahunan.



$$Rit = \frac{(Pit - (pi(t-1)))}{Pi(t-1)} \tag{1}$$

Keterangan :

**Rit** : Return saham

**Pit** : Harga saham i pada periode t

**Pi (t-1)** : Harga saham i pada periode t sebelumnya

**2.7. Regresi Sederhana**

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dan variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen dan variabel yang di pengaruhi disebut variabel dependen.

Persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \tag{2}$$

Keterangan

Y : Return saham

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi

x<sub>1</sub> : Arus kas operasi

x<sub>2</sub> : Arus kas investasi

x<sub>3</sub> : Arus kas pendanaan

**2.8 Uji t**

Uji t adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t ini dilakukan dengan cara menguji satu variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji ini dapat di lihat bentuk pola pengaruhnya apakah berpengaruh positif atau negatif berdasarkan tanda positif atau negatif pada koefisien. Pengambilan keputusan dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  di terima.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  di tolak.

**2.9 Uji Koefisien Korelasi (r)**

Koefisien korelasi adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Pedoman interpretasi Pada Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

**2.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F atau Analysis of Variance (ANOVA) adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (keseluruhan variabel independen). Cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai statistik  $F_{hitung}$  dengan nilai statistik  $F_{Tabel}$ .

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**2.11 Uji Koefisien Derteminasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Derteminasi (R<sup>2</sup>) adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui berapa persen hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk itu dalam analisis regresi agar koefisien korelasi yang di peroleh dapat di artikan, maka di hitung indeks derterminasinya yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi. Apabila variabel independe lebih dari satu maka nilai yang diambil di Tabel *Adjusted R Square*, jika variabel independen hanya satu maka nilai yang diambil di Tabel *R Square*. Adapun rumur uji koefisien deteminasi (R<sup>2</sup>) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019)



## 2.12 Laporan Keuangan

Menurut (Hermanto et al., 2015) “Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi yang di lakukan dari perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi atau satu tahun buku”. Adapun jenis-jenis laporan keuangan menurut (Ryan., 2013) yaitu:(1) Laporan Laba Rugi adalah laporan yang berisi catatan aktivitas atau kegiatan ekonomi perusahaan dalam menjalankan usahanya. (2) Laporan perubahan modal bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan modal. (3) Neraca adalah informasi mengenai posisi dan jumlah aktiva, kewajiban atau utang, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. (4) Laporan arus kas berisi tentang informasi kegiatan-kegiatan yang ada kaitanya denngan penerimaan dan pengeluaran kas. (5) Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan yang di tulis setelah laporan keuangan sebelumnya. Tujuanya adalah untuk mencatat keterangan yang tidak bisa dituliskan pada laporan keuangan sebelumnya.

## 2.13 Aktivitas Laporan Arus Kas

Menurut (Hery, 2016), bahwa aktivitas dalam pelaporan arus kas dapat di bagi menjadi tiga bagian antara lain:

- a) **Aktivitas Operasi**  
Aktivitas yang paling utama dari perusahaan adalah berkaitan dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang apat digunakan dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi yaitu Metode tidak langsung dan Metode langsung.
- b) **Aktivitas investasi**  
Aktivitas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Di samping itu aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan di perdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihanya.
- c) **Aktivitas Pendanaan**  
Aktivitas pendanaan meliputi transaksi transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan kembali kepemilik dana (investor) dan kreditor.

## 2.14 Saham

Menurut (Fahmi, 2015) saham terbagi dua yaitu Saham Biasa dan Saham Preferen. Saham Biasa (*coomon stock*) adalah surat berharga yang di jual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dann sebagainya). (Yocelyn & Christiawan, 2012) Sedangkan Saham Preferent (*Preffered stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, yang memberi pemegangnya pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan di terima setiap kuartal (tiga bulanan).

## 2.15 Keuntungan dari Kepemilikan Saham

Menurut (Solihin, 2014) ada dua keuntungan yang akan di peroleh oleh para pemilik aham yaitu: (1) Deviden, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham berasal dari keuntungan yang di hasilkan perusahaan. (2) Dividen saham adalah pemberian dividen dalam bentuk sejumlah saham sehingga saham yang dimiliki pemegang saham akan bertambah.

## 2.16 Pengertian Return Saham

Menurut (Trisnawati & Wahidahwati., 2013), “Return Saham merupakan pendapatan yang di peroleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat, maka penulis menggunakan uji statistik t melalui SPSS 22. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

## 3.1 Hasil Uji t

Berdasarkan uji statistik yang persial (individu), pengaruh antara variabel independen terhadap dependen akan di jelaskan pada Tabel 2. sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	-,102	,072		-1,404	,188
operasional	4,452E-13	,000	2,224	3,304	,007
Investasi	3,799E-13	,000	1,992	2,783	,018
Pendanaan	2,591E-13	,000	,695	1,816	,097

a. Dependent Variable: return saham



Dari Tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen di lihat dari nilai  $t_{Tabel}$  dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{Tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independe terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel arus kas operasi, investasi dan pendanaan memiliki pengaruh terhadap return saham.

**3.2 Koefisien Korelasi (r)**

Berdasarkan hasil uji t, maka di peroleh variabel arus kas memiliki pengaruh terhadap return saham. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan di jelaskan dalam pada Tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Korelasi variabel Arus Kas Operasional

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 <sup>a</sup>	,211	,150	,205183

A. Predictors: (Constant), operasional

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,459 sehingga menunjukkan bahwa pengaruh yang di berikan arus kas aktivitas operasi terhadap return saham adalah sedang. Hal ini sesuai dengan Tabel interpretasi koefisien korelasi dimana nilai interval antara 0,40 – 0,599 memiliki tingkat hubungan yang sedang.

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Korelasi variabel Arus Kas Investasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,139 <sup>a</sup>	,019	-,056	,228749

A. Predictors: (Constant), investasi

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,139 sehingga menunjukkan bahwa pengaruh yang di berikan arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham adalah sangat rendah . Hal ini sesuai dengan Tabel interpretasi koefisien korelasi dimana nilai interval antara 0,00 – 0,199 memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Korelasi variabel Arus Kas Pendanaan

Model Summary				
Models	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,261 <sup>a</sup>	,068	-,004	,223014

A. Predictors: (Constant), pendanaan

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,261 sehingga meunjukkan bahwa pengaruh yang di berikan arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham adalah rendah. Hal ini sesuai dengan Tabel interpretasi koefisien korelasi dimana nilai interval antara 0,20 – 0,399 memiliki tingkat hubungan yang rendah.

**3.3 Hasil Uji F**

Berdasarkan uji statistik F yang di peroleh secara bersamaan antara tiga variabel independen terhadap variabel dependen akan di jelaskan pada Tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,391	3	,130	4,727	,024 <sup>b</sup>
Residual	,303	11	,028		
Total	,694	14			

A. Dependent Variable: return saham  
 B. Predictors: (Constant), pendanaan, operasional, investasi.

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 4,727 dan  $F_{Tabel}$  3,287. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$  maka secara bersama-sama variabel independen Arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**3.4 Uji Koefisien Derteminasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan uji koefisien derteminasi yang di peroleh secara bersamaan antara tiga variabel independen terhadap variabel dependen akan di jelaskan pada Tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Derteminasi (R<sup>2</sup>)



Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,444	,165976

A. Predictors: (Constant), pendanaan, operasional, investasi

Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi antara tiga variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 44% (0,444 x 100%) sedangkan sisanya sebesar 56% berasal dari faktor-faktor lain. Adapun persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = -0,102 + 4,452 \times 10^{-13} \text{Operasional}_t + 3,799 \times 10^{-13} \text{Investasi}_t + 2,591 \times 10^{-13} \text{Pendanaan}_t$$

Sehingga apabila terjadi kenaikan 1 satuan, maka nilai arus kas dari aktivitas operasi akan naik sebesar 4,452, arus kas dari aktivitas investasi akan naik sebesar 3,799, dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar 2,591.

### 3.5 Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan pada variabel independen arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan SPSS dimana hasil yang di peroleh adalah 3,304, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{Tabel}$ . Dengan demikian pengambilan keputusan yang di ambil adalah menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ , yaitu arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham. Adapun pengaruh yang diberikan antara variabel arus kas operasional yaitu memiliki hubungan yang sedang. Arus kas dari aktivitas operasional merupakan aktivitas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan tunai, penerimaan piutang dan lain-lain.

Perhitungan arus kas dari aktivitas investasi dengan menggunakan SPSS dimana hasil yang di peroleh adalah 2,783, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{Tabel}$ . Dengan demikian pengambilan keputusan yang di ambil adalah menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ , yaitu arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham. Adapun pengaruh yang diberikan antara variabel arus kas operasional yaitu memiliki hubungan yang sangat rendah. Arus kas dari aktivitas investasi merupakan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk pembelian.

Sedangkan untuk perhitungan arus kas dari aktivitas pendanaan dengan menggunakan SPSS dimana hasil yang di peroleh adalah 1,816, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{Tabel}$ . Dengan demikian pengambilan keputusan yang di ambil adalah menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ , yaitu arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham. Adapun pengaruh yang diberikan antara variabel arus kas operasional yaitu memiliki hubungan yang rendah. Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan aktivitas untuk pembayaran pinjaman bank, pembayaran dividen dan lain sebagainya.

Setelah melakukan perhitungan dengan SPSS dimana hasil yang di peroleh yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 4,727 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,287. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{Tabel}$ , maka pengambilan keputusan yang di ambil adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yaitu arus kas operasional, investasi dan pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh positif yang sedang antara arus kas operasi terhadap return saham. Hal tersebut di buktikan nilai  $t_{hitung}$  3,304 dimana jika nilai  $t_{Tabel}$  lebih kecil dari pada  $t_{hitung}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Secara parsial adanya pengaruh positif sangat rendah antara arus kas investasi terhadap return saham. Hal tersebut di buktikan nilai  $t_{hitung}$  2,783 dimana jika nilai  $t_{Tabel}$  lebih kecil dari pada  $t_{hitung}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Serta ada pengaruh positif rendah antara arus kas pendanaan terhadap return saham. Hal tersebut di buktikan nilai  $t_{hitung}$  1,816 dimana jika nilai  $t_{Tabel}$  lebih kecil dari pada  $t_{hitung}$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ada pengaruh secara simultan antara arus kas terhadap return saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  4,727 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,287 dimana jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$  maka terdapat pengaruh serempak. Hal ini dapat di artikan jika arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berperan dalam return saham.

## REFERENCES

- Ana, S. R., & Rizal, N. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Spread*, 6(2), 65-76.
- Angeini, W. (2016). Analisis Pengaruh Bank Size, Suku Bunga Kredit, CAR dan LDR Terhadap Resiko Kredit (NPL) Pada Bank Umum Konvensional yang Go Public Periode 2000 - 2014. *Skripsi Universitas Lampung*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Salemba Empat.
- Firdaus, Y. et al. (2018). Pengaruh Kecanduan Game Online Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Pengguna Game Online. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(Manajemen Aset Bagi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap), 40-51.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS 25 edisi 9* (B. P. U. Diponegoro. (ed.)).
- Hermanto, Bambang, & Agung, M. (2015). *Analisa Laporan Keuangan (Cetakan Keempat)*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. (2016). *Mengenal Dasar - Dasar Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Remaja Rosdakarya. (ed.)).
- Putriani, N. P., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh arus kas bebas dan laba bersih pada return saham perusahaan LQ-45. *E-*



- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 390–401.
- Ryan., A. (2013). *Membuat Laporan Keuangan*.
- Solihin, I. (2014). *Pengantar Bisnis*. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (C. Alfabeta (ed.)).
- Trisnawati, W., & Wahidahwati. (2013). Pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan serta laba bersih terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 77–92.
- Uddin, B. (2020). Perancangan dan Implementasi Alat Rekam Data Stock Opname Berbasis Single Board Computer (SBC). *Petir*, 13(2), 240–254. <https://doi.org/10.33322/petir.v13i2.1109>
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Journal of Finance*, 14(2), 81–90.